

LIBATKAN ANAK USIA PELAJAR

## Pendekatan Penanganan Kasus Stunting Multisektor

**YOGYA (KR)** - Kota Yogya sebenarnya sudah berhasil mengatasi kasus stunting di bawah target nasional. Akan tetapi pendekatan untuk penanganan kasus yang berkaitan tumbuh kembang anak tersebut tetap mengedepankan multisektor agar tidak muncul kasus baru.

Kepala Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Yogya Iswari Paramita, mengungkapkan kasus stunting di Kota Yogya tahun 2022 sebesar 13,8 persen. Lebih rendah dari angka nasional yang mencapai 21,6 persen. Bahkan capaian tersebut melampaui target nasional dalam penurunan stunting yaitu 14 persen di tahun 2024.

"Penurunan stunting di Kota Yogya tahun 2022 lalu mencapai 3,3 persen dari yang sebelumnya tahun

2021 angkanya sebesar 17,10 persen. Ini angka yang positif, karena target penurunan angka stunting nasional tahun 2024 adalah 14 persen, sementara Kota Yogya sudah berada di angka 13,8 persen," ungkapnya, Minggu (27/8).

Dalam percepatan penurunan stunting Pemkot Yogya telah menyusun strategi yang dibagi dalam dua intervensi yaitu sensitif dengan porsi 70 persen dan spesifik sebesar 30 persen. Strategi itu dengan memetakan lokasi fokus atau

lokus wilayah yang menjadi prioritas.

Intervensi sensitif ialah di luar sektor kesehatan dengan fokus penyediaan air minum dan sanitasi, pelayanan gizi kesehatan, peningkatan kesadaran pengasuhan dan gizi serta akses pangan bergizi. Sementara intervensi spesifik menasar langsung penyebab terjadinya stunting yang didominasi oleh sektor kesehatan.

"Strategi percepatan penurunan stunting dilakukan bersama lintas sektor dengan membentuk Tim Percepatan Penurunan Stunting atau TPPS. Tidak hanya organisasi perangkat daerah tetapi juga melibatkan polresta, kodim, Baznas, rumah sakit swasta, kampus dan tentunya masyarakat di tiap wilayah

untuk mengintervensi perilaku hidup sehat, pemenuhan gizi, penyediaan sarana prasarana, dan sosial kependudukan," paparnya.

Program TPPS tersebut antara lain Bimo Kuning atau Bersatu Terintegrasi Mewujudkan Yogyakarta dengan Keluarga yang Unggul dan Nol Stunting, Lele Cendol dan Kampung Sayur, Gemar Makan Berbahan Protein atau Gembrot, Pemberian Pangan Olahsan untuk Keperluan Medis Khusus, Ruang Laktasi Portable dan Dapur Balita Sehat.

Kepala Seksi Promosi Kesehatan Masyarakat Dinkes Kota Yogya Arumi Wulansari, menambahkan pihaknya juga turut melibatkan anak usia pelajar yang menjadi sasaran promosi kesehatan. Terutama pelajar putri jenjang SMA sederajat yang

kelak akan menikah, mengandung dan melahirkan anak. Sehingga mereka perlu sejak dini mengetahui asupan makanan dan cara pencegahan stunting. Diharapkan, kelak anak yang dilahirkan akan menjadi anak yang sehat dan terpenuhi tumbuh kembangnya. "Kita ikut sertakan Saka Bakti Husada (SBH) atau pramuka kesehatan untuk ikut mencegah kasus stunting di kalangan remaja. Karena remaja masuk dalam sasaran pencegahan stunting," jelasnya.

Bagi pelajar putri yang telah mengalami menstruasi juga diimbau mengkosumsi pil penambah darah. Pil tersebut idealnya diminum 26 tablet dalam setahun, sehingga orangtua juga perlu mendukung gerakan tersebut. (Dhi)-f

### GUNUNGKETUR EMAS MENUJU ANAK TANGGUH

## Tanamkan Pendidikan Karakter, Wilayah Didorong Inovatif

**YOGYA (KR)** - Pemkot Yogya bakal terus mendorong aparatur di wilayah agar semakin inovatif dalam menanamkan pendidikan karakter bagi anak. Hal ini lantaran pemerintah pusat telah mencanangkan program generasi emas pada tahun 2045 mendatang. Dengan begitu penduduk usia anak pada masa kini dituntut memiliki karakter kuat.

Penjabat (Pj) Walikota Yogya Singgih Raharjo, menyebut dari sekitar 400.000 jiwa penduduk Kota Yogya, sekitar 32 persennya ialah anak berusia 0-17 tahun. "Menjadi penting bagi kita semua dalam menyiapkan generasi ini dengan pendidikan karakter yang tepat," tandasnya dalam gelaran Gunungketur Emas Menuju Anak Tangguh Indonesia (GEMATI) pada Sabtu (26/8) di sepanjang Jalan Jayaningprangan.

Menurutnya, anak-anak generasi sekarang dihadapkan dengan informasi yang terlalu banyak. Hal tersebut merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan perkembangan

teknologi informasi. Oleh karena itu maka peran orangtua sangat penting dalam memilih informasi yang dikonsumsi putra-putrinya serta mendampingi tumbuh kembangnya.

"Dalam menyiapkan generasi anak tangguh Indonesia ini harus kita lakukan bersama-sama. Dengan harapan seluruh organisasi perangkat daerah termasuk kementren dan kelurahan terus mendukung dan berpartisipasi dalam program pendidikan karakter anak-anak di Kota Yogya," ujarnya.

Oleh karena itu, imbuh Singgih, Pemkot telah berkomitmen dalam mempersiapkan generasi emas Indonesia tahun 2045. Salah satunya melalui berbagai inovasi di wilayah seperti yang ada di Kelurahan Gunungketur Pakualaman yang memiliki inovasi Si Dolah atau Sinau Sinambi Dolan Karo Warsimah. Inovasi itu merupakan satu program untuk mengajak anak-anak bermain sambil belajar melalui berbagai kegiatan yang lebih mengedepankan praktik langsung. "Ini menjadi bagian dari pembentukan karakter di

tengah kemajuan teknologi yang terjadi. Harapan kami wilayah bisa terus mengembangkan inovasinya untuk pendidikan karakter anak," jelasnya.

Sementara Lurah Gunungketur Pakualaman Sunarni, mengungkapkan gelaran GEMATI bertujuan menumbuhkan kreativitas anak sejak dini. Hal itu sekaligus sebagai bagian dari pendidikan karakter dan meningkatkan kemampuan anak dalam bersosialisasi. "Selain pentas kreasi anak usia dini dari tujuh RW Kelurahan Gunungketur, ada juga Si Dolah yang menasar anak usia remaja untuk belajar dan bermain, dengan berbagai kegiatan positif seperti pelatihan batik cap anak dan aktivitas lainnya," terangnya.

Proses pembelajaran dalam Si Dolah, lanjut Sunarni didesain untuk menanamkan nilai luhur dan pembentukan karakter anak. Tujuannya agar menjadi generasi yang cerdas dan memiliki sikap sopan santun sebagai modal utama dalam menjadikan generasi emas pada masa mendatang. (Dhi)-f

### Masyarakat Dimbau Tidak Membakar Sampah

**YOGYA (KR)** - Meski sejumlah upaya sudah dilakukan untuk mengatasi masalah sampah di DIY, tapi hasilnya belum bisa dikatakan maksimal. Ironisnya untuk mengurangi volume sampah yang ada disekitarnya, masyarakat justru melakukan jalan pintas dengan cara membakar.

Padahal tanpa mereka sadari dampak dari membakar sampah tidak hanya menyebabkan polusi udara, tapi juga bisa memicu terjadinya kebakaran lahan. Seperti yang terjadi beberapa waktu lalu, tindakan membakar sampah telah menyebabkan kebakaran lahan dan kabel optik rusak.

"Selama bulan Agustus ini sudah ada 5 kasus kebakaran lahan akibat pembakaran sampah, seperti di Semin (Kabupaten Gunungkidul), kemudian yang di Merapi juga pernah sekali. Rata-rata terjadinya kasus kebakaran itu ada di pegunungan-pegunungan di hutan-hutan itu," kata Plt Kepala Pelaksana BPBD DIY Noviar Rahmad di Yogyakarta, Minggu (27/8).

Noviar mengatakan, kebanyakan kasus kebakaran lahan itu terjadi karena aktivitas masyarakat yang melakukan pembakaran sampah, tapi api justru menjalar (melebar) sampai mengakibatkan terjadinya kebakaran lahan. Supaya kasus serupa tidak terulang, pihaknya mengimbau agar masyarakat tidak membakar sampah secara sembarangan. Terutama saat musim kemarau seperti sekarang, pasalnya apabila masyarakat membakar sampah dan tidak diawasi bisa memicu terjadinya kebakaran lahan. (Ria)-f

### PAMERAN SENI SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA Film Pendek Beri Kesan Mendalam



Keseruan pemutaran perdana film pendek yang disaksikan 600 pengunjung.

**YOGYA (KR)** - Menyambut Hari Ulang Tahun (HUT) ke-71, SMA Negeri 9 Yogyakarta menggelar pameran seni rupa dan fotografi serta pemutaran perdana film pendek karya siswa kelas IPS '69 (Angkatan '24) bertema sejarah di Pendhapa Art Space, Jalan Ringroad Selatan, Tegai Krapyak, Pangsungharjo, Sewon, Bantul.

Berlangsung selama tiga hari, Jumat - Minggu (25-27/8), pameran siswa SMAN 9 Yogyakarta tersebut menarik perhatian. Mengambil tema "Memoria", pameran bertujuan mengajak pengunjung untuk menikmati nuansa nostalgia masa kecil yang tertuang dalam lukisan, foto, dan instalasi seni yang dipamerkan.

Rangkaian kegiatan dibuka Rudy Rumatno SPd MPd, Kepala SMA Negeri 9 Yogyakarta, Jumat (25/8). Pameran seni rupa dan fotografi memamerkan kumpulan dari karya siswa kelas X, XI, dan XII serta beberapa guru pada kegiatan Gelar

Kanvas yang telah dilaksanakan pada hari Jumat, 21 Juli 2023 lalu.

Di hari Sabtu (26/8), pemutaran perdana tiga film pendek karya siswa kelas IPS '69 (Angkatan '24) bertema sejarah menjadi suguhan utama. Film pertama berjudul Antasaka: Antara Asa dan Murka. Disutradarai oleh Aysha Jasmine, film ini berlatar masa kolonial Belanda yang bercerita tentang kisah tokoh fiktif bernama Pandu, pribumi yang memiliki mimpi untuk memperbaiki nasibnya.

Film kedua berjudul Bintang Kelana. Disutradarai oleh Danang Wicaksono mengisahkan tentang tokoh fiktif Seruni, seorang gadis berusia 17 tahun yang hidup di era imperialisme Jepang. Sedangkan, film ketiga berjudul Jagratara yang disutradarai oleh Nirwasita Reswara Somahita Hardiyanto yang mengisahkan tentang empat tokoh dengan latar belakang pekerjaan berbeda na-

mun terjebak dalam situasi sulit akibat penjajahan yang tak berkesudahan.

Sekitar 600 pengunjung, termasuk perwakilan dari JAFF pun nampak serius dan menyaksikan seluruh alur cerita dalam film. Tak sedikit yang tergetun dan memberikan apresiasi atas karya siswa yang terhitung berani membuat film pendek dengan topik menantang bagi tingkat SMA.

Semua film ditulis, dimainkan, dan digarap dengan epic seluruhnya oleh siswa kelas IPS '69 (Angkatan '24) dengan bimbingan Pandji Saputra SPd selaku guru pengampu pada mata pelajaran Sejarah.

"Menarik sekali dari awal hingga akhir. Dari kami persiapan tempat, lokasi syuting, pemeran, editing video. Semuanya memberi pelajaran berharga. Ini benar-benar jadi kesempatan kami mengembangkan apa yang kami sukai," kata Aysha Jasmine, sutradara Antasaka. (Yud)

### PT Amana Berkah Mandiri Komitmen Berangkatkan Jemaah Asal Rembang



Jemaah umrah PT Amana Berkah Mandiri di Tanah Suci.

**INGATAN** publik mungkin masih membekas perihal adanya jemaah asal Kabupaten Rembang yang terbelkai di Bandara YIA Kulonprogo bulan Maret 2023 lalu. Sempat viral dan menjadi pembicaraan publik yang pada akhirnya menimbulkan kesimpangsiuran musabab peristiwa tersebut.

Pasalnya ada 38 jemaah yang seharusnya berangkat umrah ke tanah suci terpaksa menunda keberangkatannya karena dana yang disetor, digelapkan seseorang berinisial KW yang saat ini telah divonis bersalah Pengadilan Negeri Wates. KW dinyatakan bersalah dan divonis harus menjalani hukuman 1,6 tahun penjara pada 25 Juli 2023.

Lalu bagaimana nasib para jemaah tersebut? Ternyata mereka telah diberangkatkan PT Amana Berkah Mandiri Yogyakarta pada 12 Mei 2023. Semua jemaah tetap mendapatkan fasilitas selayaknya tanpa ada kekurangan sedikitpun.

Semua sudah kami berangkatkan. Dengan kesepakatan bersama, jemaah menambah biaya sebesar Rp 6 juta. Kami menanggung dan memberi kompensasi kerugian visa baru, hotel dan Land Arrangement (LA) alias pengaturan perjalanan jemaah selama ibadah umrah, terang Direktur PT Amana Berkah Mandiri H Achmad Rifai Gatot SAg MM, Minggu (27/8).

Menurut Achmad Rifai, pihaknya juga sebe-

namya korban dari KW sehingga harus mengalami kerugian. Namun demikian ditegaskannya hal tersebut tidak mengurangi profesionalitas PT Amana Berkah Mandiri selaku biro umrah terpercaya dan tetap memegang teguh komitmen tidak pernah mengecewakan jemaah.

"Meski kami harus mengalami kerugian akibat perbuatan KW, tidak akan menyurutkan kami memberikan pelayanan terhadap jemaah. Mereka harus tetap berangkat, karena uang yang dikeluarkan untuk upaya beribadah dan mengunjungi Baitullah. Berdosa kami apabila mengabaikan hak-hak mereka," tegasnya.

Meski demikian pihaknya juga menyampaikan permohonan maaf jika keberangkatan jemaah harus tertunda. Sebab pihaknya perlu menyiapkan ulang prosedur dan persiapan keberangkatan jemaah, seperti pengurusan ulang tiket, visa, persiapan hotel di tanah suci dan sebagainya.

Salah satu jemaah asal Rembang yang ikut diberangkatkan, Tasiri mengatakan, dirinya termasuk yang tertunda keberangkatannya pada 18 Maret 2023 lalu. Namun ia bersyukur akhirnya bisa berangkat umrah melalui PT Amana Berkah Mandiri sesuai kesepakatan awal. "Alhamdulillah sudah diberangkatkan. Kami berterimakasih PT Amana Berkah Mandiri sudah bertanggungjawab memberangkatkan lagi," ucap Tasiri. (Feb)-f

### TIM SELEKSI CALON ANGGOTA KOMISI INFORMASI DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Sekretariat: Kantor Dinas Komunikasi dan Informatika DIY, Jl. Brigjen Katamsa, Mergangsari, Yogyakarta 55152 Telepon: (0274) 373444 (Ext:2510/Bidang IKP)  
Website: <http://seleksikid.jogjaprovo.go.id>; Email: [seleksikid@jogjaprovo.go.id](mailto:seleksikid@jogjaprovo.go.id)

### PENGUMUMAN PENDAFTARAN SELEKSI CALON ANGGOTA KOMISI INFORMASI DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA MASA JABATAN 2023 - 2027 NOMOR : 03/PENG/TIMSEL/KIDDIY/VIII/2023

- Dalam rangka melaksanakan rekrutmen anggota Komisi Informasi secara terbuka, jujur dan objektif berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik dan Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 65/TIM/2023 tentang Pembentukan Tim Seleksi Calon Anggota Komisi Informasi Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Masa Jabatan 2023 - 2027, maka Tim Seleksi membuka pendaftaran Calon Anggota Komisi Informasi Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Masa Jabatan 2023 - 2027.
- Persyaratan menjadi Calon Anggota Komisi Informasi Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Masa Jabatan 2023 - 2027 sebagai berikut:
  - Warga Negara Indonesia dengan memiliki KTP wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta;
  - Memiliki integritas dan tidak tercela;
  - Sehat jiwa dan raga;
  - Berusia paling rendah 35 (tiga puluh lima) tahun pada saat mendaftar;
  - Memiliki pengetahuan dan pengalaman di bidang keterbukaan Informasi Publik sebagai bagian dari hak asasi manusia dan kebijakan publik;
  - Memiliki pengalaman dalam aktivitas Badan Publik;
  - Berpendidikan minimal Sarjana/Strata 1/S1 atau yang setara dari Perguruan Tinggi Negeri atau Swasta yang program studinya terakreditasi, atau lulusan Perguruan Tinggi Luar Negeri yang ijazahnya telah mendapatkan penetapan penyetaraan dari Kemendikbud Ristek Republik Indonesia;
  - Tidak pernah dipidana karena melakukan tindak pidana yang diancam dengan hukuman pidana 5 (lima) tahun atau lebih;
  - Pelamar berstatus ASN harus mendapatkan ijin resmi dari atasan langsung, tidak sedang menjalani hukuman disiplin, dan berkinerja dengan penilaian baik serta apabila lolos sebagai Anggota Komisi Informasi bersedia melepaskan segala bentuk haknya sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
  - Bersedia melepaskan keanggotaan dan jabatannya dalam Badan Publik apabila diangkat menjadi anggota Komisi Informasi;
  - Bersedia bekerja sepenuh waktu.
- Pendaftaran dan penyampaian dokumen kelengkapan administrasi disampaikan kepada Tim Seleksi hanya secara daring melalui pengunggahan dokumen persyaratan melalui laman <http://diskominfo.jogjaprovo.go.id/> pada tanggal 31 Agustus s.d 13 September 2023;
- Proses dan tahapan seleksi ini tidak dikenakan biaya atau pungutan dalam bentuk apapun;
- Seleksi dilaksanakan dengan sistem gugur melalui tahapan sebagai berikut.

No	Tahapan	Waktu
1.	Tahap Pendaftaran	Kamis, 31 Agustus s.d Rabu, 13 September 2023
2.	Tahap Seleksi Administrasi	Senin, 14 September s.d Rabu, 20 September 2023
3.	Tahap Tes Potensi	Rabu, 27 September 2023
4.	Tahap Penerimaan masukan dan saran masyarakat	Senin, 02 Oktober s.d Kamis, 19 Oktober 2023
5.	Tahap Psikotes dan Dinamika Kelompok	Senin, 23 Oktober 2023
6.	Tahap Wawancara	Selasa, 31 Oktober s.d 01 November 2023
7.	Uji Kematangan dan Kelayakan (Fit and Proper Test) oleh DPRD DIY	(*akan diumumkan kemudian)

Yogyakarta, 28 Agustus 2023  
Tim Seleksi Calon Anggota  
Komisi Informasi Daerah DIY  
Ketua,

Prof. Dr. Ana Nadhya Abrar, M.E.S.